

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis sehingga sangat membutuhkan angkutan yang dapat menghubungkan satu pulau dengan pulau yang lain. Angkutan laut merupakan salah satu alternatif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas sosial serta perdagangan. Untuk menunjang pergerakan manusia dan barang tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana yang diperlukan adalah kapal penumpang maupun kapal barang, sedangkan prasarana yang dibutuhkan adalah pelabuhan.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan/keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (UU No.17 Tahun 2008).

Pengertian pelabuhan juga tercantum menurut PP Nomer 61 Tahun 2009 tentang kepelabuhanan, bahwa pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan penunjang kegiatan pelabuhan lainnya.

Menurut Triatmodjo (2009), pelabuhan (*port*) merupakan suatu daerah perairan yang terlindung dari gelombang dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air lainnya yang berfungsi untuk menaikkan atau menurunkan penumpang, barang maupun hewan, reparasi, pengisian bahan bakar dan lain sebagainya yang dilengkapi

dengan dermaga tempat menambatkan kapal, kran-kran untuk bongkar muat barang, gudang transito, serta tempat penyimpanan barang dalam waktu yang lebih lama, sementara menunggu penyaluran ke daerah tujuan atau pengapalan selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa pelabuhan adalah suatu tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu. Pelabuhan berfungsi sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air lainnya untuk menaikkan atau menurunkan penumpang serta dilengkapi dengan dermaga tempat menambatkan kapal, *crane* untuk bongkar muat barang, gudang transit, serta tempat penyimpanan barang (gudang). Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan yang melayani pelayaran antar pulau maupun pelayaran internasional.

Perkembangan suatu negara tidak diciptakan oleh banyaknya penduduk, melainkan kemampuan yang dimiliki oleh manusia dan rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara untuk memanfaatkan serta mengelola kekayaan alam yang dimiliki baik yang sudah tergalai maupun belum di daratan atau di lautan sehingga bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya hubungan perdagangan internasional. Pada mulanya hubungan perdagangan hanya terbatas pada suatu wilayah negara tertentu, tetapi dengan semakin berkembangnya arus perdagangan maka hubungan dagang tersebut tidak hanya dilakukan antara pengusaha dalam satu wilayah negara saja, tetapi juga dengan para pedagang dengan negara lain, tidak terkecuali Indonesia. Perdagangan Internasional adalah transaksi jual beli yang dilakukan antar pedagang dengan pedagang yang berasal dari negara lain. Transaksi perdagangan

internasional yang lebih dikenal dengan ekspor impor pada hakikatnya adalah suatu transaksi sederhana yang tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha yang bertempat tinggal atau berdomisili di negara-negara yang berbeda.

Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean suatu negara ke daerah pabean negara lain, sedangkan impor merupakan kegiatan memasukan barang dari pabean negara lain ke dalam pabean suatu negara. Pengertian ekspor dan impor adalah kegiatan perdagangan baik itu barang maupun jasa yang dilakukan oleh suatu negara terhadap negara lain melalui prosedur dan persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak (PPEI:2011). Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga para eksportir dan importir memilih transportasi melalui jalur laut untuk mendistribusikan barangnya. Untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor ini Indonesia harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Pelabuhan Tanjung Emas merupakan salah satu pintu gerbang keluar masuk kapal dan barang baik domestik maupun internasional dan tergolong pelabuhan kelas I yang memegang peran dalam pendistribusian barang dan telah dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat. Pelabuhan Tanjung Emas merupakan salah satu pelabuhan yang ada di lingkungan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III. Terminal Peti kemas Semarang (TPKS) yang sebelumnya merupakan salah satu Divisi dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Nomor: Kep.46/PP.1.08/P.III, tanggal 29 Juni 2001, tentang Pembentukan Terminal Peti Kemas Semarang, terhitung sejak tanggal 1 Juli

2001 Terminal Peti Kemas Semarang sudah merupakan cabang sendiri yang terpisah dengan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sehingga urusan *handling* peti kemas sepenuhnya dilakukan sendiri oleh manajemen Terminal Peti Kemas Semarang. Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) merupakan salah satu sarana dan prasarana yang dibangun untuk mendukung kelancaran proses transportasi barang yang akan diekspor maupun diimpor dari dan ke Indonesia, khususnya untuk wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Terminal Peti Kemas Semarang sendiri merupakan penyedia jasa penumpukan dan *handling* peti kemas baik peti kemas yang akan di ekspor maupun peti kemas yang diimpor.

Penanganan peti kemas yang akan diekspor dan peti kemas yang akan diimpor serta peti kemas yang harus melalui proses *behandle* berbeda-beda. *Behandle* merupakan salah satu bagian dari penanganan peti kemas impor yang dilakukan sebelum peti kemas keluar dari daerah kepabeanan. *Behandle* memiliki pengertian pelayanan pemeriksaan barang . Pelayanan *behandle* selalu dilakukan dalam kegiatan impor barang, peti kemas yang masuk ke Indonesia diterapkan jalur merah atau harus diperiksa fisik barang oleh pihak bea cukai dengan kesesuaian dokumen yang diajukan. Penanganan *behandle* dilakukan oleh TPKS bekerja sama dengan Bea Cukai. TPKS sebagai penyedia pelayanan *behandle* sedangkan Bea Cukai sebagai pihak yang melakukan pemeriksaan barang. Pentingnya kegiatan *Behandle* adalah untuk melakukan pengawasan terhadap barang yang masuk ke wilayah pabean Indonesia.

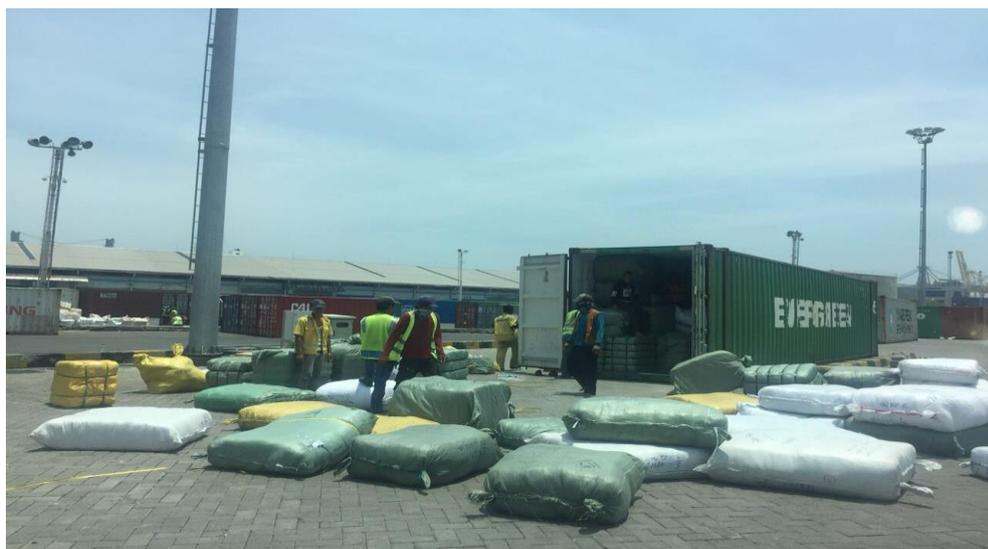
Penanganan *behandle* di Terminal Peti Kemas Semarang masih kurang

efektif karena lahan untuk kegiatan *behandle* di Terminal Peti Kemas Semarang kurang luas, sementara *container import* yang akan dibongkar dari kapal menuju *container yard (CY) import* terus menumpuk sehingga mengakibatkan lamanya proses *behandle*.



Gambar 1.1 *Container Yard Import*

Kegiatan *behandle* dilaksanakan di area terbuka (tidak disediakan atap) untuk melindungi muatan dari sinar matahari dan perubahan cuaca sehingga dapat menurunkan atau merusak kualitas barang yang diperiksa.



Gambar 1.2 *Container Yard Behandle*

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya suatu penelitian yang akan dibahas lebih lanjut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Kegiatan *Behandle Container Import* di Terminal Peti Kemas Semarang**”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur penanganan *Behandle Container Import* di Terminal Peti Kemas Semarang?
2. Apa kendala yang dihadapi pada saat penanganan *Behandle* di Terminal Peti Kemas Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur penanganan *Behandle Container Import* di Terminal Peti Kemas Semarang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penanganan *Behandle* di Terminal Peti Kemas Semarang.

D. Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan di PT. Terminal Peti Kemas Semarang ini akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui *system/prosedur* yang dilakukan oleh PT. Terminal Peti Kemas Semarang dalam penanganan *Behandle Container Import* serta sebagai referensi bacaan dan tambahan materi

kepabeanaan sehingga dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi Taruna PIP Semarang Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) tentang Analisis Kegiatan *Behandle Container Import* di Terminal Peti Kemas Semarang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi gambaran yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk masalah terkait dengan penanganan *Behandle Container Import* di Terminal Peti Kemas Semarang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang dihadapi dan dibahas, diperlukan sistematika penulisan dalam penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat dari buku atau referensi yang mendukung penelitian yang dibuat. Bab ini juga memuat kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman dalam proses berjalannya penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis metodologi penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan atas kegiatan *behandle* pada PT. Terminal Peti Kemas Semarang. Bab ini membahas gambaran umum perusahaan, analisa masalah dan pembahasan masalah. Dengan pembahasan ini maka permasalahan akan terpecahkan dan dapat diambil kesimpulan.

BAB V. PENUTUP

Bagian akhir dari penulisan penelitian ini akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini peneliti juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.